

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN  
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SERTA PENGALAMAN  
KARIES GIGI PADA REMAJA TAHUN 2022**

**(Studi dilakukan di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana,  
Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung)**



Oleh  
**NI MADE ERAWATI**  
**NIM.P07125019003**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
PRODI DIPLOMA III  
DENPASAR  
2022**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN  
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SERTA PENGALAMAN  
KARIES GIGI PADA REMAJA TAHUN 2022**

**(Studi dilakukan di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana,  
Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Diploma III  
Jurusan Kesehatan Gigi**

**Oleh**

**NI MADE ERAWATI  
NIM.P07125019003**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
PRODI DIPLOMA III  
DENPASAR  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN  
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SERTA PENGALAMAN  
KARIES GIGI PADA REMAJA TAHUN 2022**

**(Studi dilakukan di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana,  
Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung)**

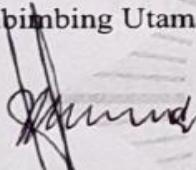
Oleh

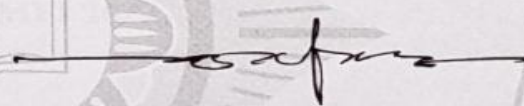
**Ni Made Erawati**  
**NIM.P07125019003**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

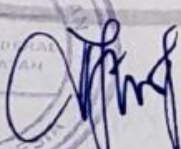
Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

  
**I Made Budi Artawa, S.Si.T., M.Kes**  
**NIP. 196807141989031001**

  
**I Gede Surya Kencana, S.Si.T, M.Kes**  
**NIP. 19650528198503100**

**MENGETAHUI**  
**KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

  
**drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M.Kes**  
**NIP.196604171992032001**

**KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN  
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SERTA PENGALAMAN  
KARIES GIGI PADA REMAJA TAHUN 2022**

**(Studi dilakukan di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana,  
Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung)**

Oleh

**Ni Made Erawati**  
**NIM.P07125019003**

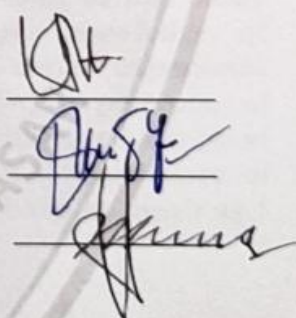
**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : JUMAT**

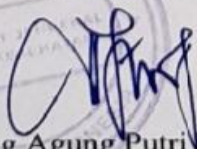
**TANGGAL : 13 MEI 2022**

**TIM PENGUJI :**

1. Ni Ketut Ratmini, S.Si.T, MDSc (Ketua)
2. Anak Agung Gede Agung, SKM, M.Kes (Anggota)
3. I Made Budi Artawa, S.Si.T, M.Kes (Anggota)



**MENGETAHUI :**  
**KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M.Kes**  
**NIP.196604171992032001**

**THE DESCRIPTION OF KNOWLEDGE'S LEVEL OF DENTAL AND ORAL  
HYGIENE MAINTENANCE AS WELL AS THE TEETH CARIES  
EXPERIENCE OF TEENAGERS ON 2022**

**(The study was conducted at at Banjar Binong, Werdi Bhuwana Village,  
Mengwi District, Badung Regency)**

**NI MADE ERAWATI**

**ABSTRAC**

Knowledge is the result of human sensing or the knowing an object through the senses it possesses. Mostly, person's knowledge is acquired through the sense of hearing and sight. One of the factor people ignore their dental and oral health issues because lack of knowledge about dental and oral hygiene. Dental and oral hygiene is a condition where the oral cavity of a person is free of dirt, such as plaque and calculus. Toothache is a disease that related with food and lifestyle. The dental health of teenagers increased risk because the freedom to make their own choices of consuming foods that contained plenty of sugar and effect to several changes in dental hygiene. The purpose of this study is to find out the description of knowledge's level of dental and oral hygiene maintenance as well as the teeth caries experience of teenagers at Banjar Binong, Werdi Bhuwana village, Badung Regency on 2022. The study is belonged to descriptive study which collected the data by doing survey. There were 30 people as respondents in this study. The result of this study there are (50%) respondents with good criteria. The average knowledge of respondents is 71.67 with sufficient criteria. The Percentage of caries experience (dmf-t) of respondents is 50%. And the average caries (dmf-t) experience of respondents is 1.00. The conclusion of the study is that most respondents have good category of dental and oral hygiene. And the average caries (dmf-t) experience of respondents is 1.00, which means the average for each respondent have as much as 1 per person caries experience.

Key words: knowledge, dental and oral hygiene, caries experience, youth.

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN  
KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SERTA PENGALAMAN  
KARIES GIGI PADA REMAJA TAHUN 2022**

**(Studi dilakukan di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana,  
Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung)**

**NI MADE ERAWATI**

**ABSTRAK**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindera yang dimilikinya. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indera pendengaran dan indera pengelihatan. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang. Kebersihan gigi dan mulut adalah keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam rongga mulut seseorang bebas dari kotoran, seperti plak dan calculus. Penyakit gigi merupakan penyakit yang banyak berhubungan dengan makanan dan gaya hidup. Terjadi peningkatan risiko untuk kesehatan gigi pada masa remaja yang disebabkan oleh kebebasan dalam memutuskan sendiri pilihan mengkonsumsi makanan yang mengandung banyak gula dan mengakibatkan beberapa perubahan tentang kebersihan gigi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut serta pengalaman karies gigi pada remaja di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung pada Tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif rancangan survei. Total responden penelitian berjumlah 30 orang. Hasil penelitian ini adalah persentase pengetahuan responden dengan kriteria baik sebanyak 15 orang (50%). Rata – rata pengetahuan responden yaitu 71,67 dengan kriteria cukup. Persentase pengalaman karies (DMF-T) pada responden yaitu 50%. Dan rata – rata pengalaman karies (DMF-T) pada responden yaitu 1,00. Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar responden memiliki pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik. Serta rata – rata pengalaman karies (DMF-T) pada responden yaitu 1,00 artinya rata – rata setiap responden memiliki pengalaman karies sebanyak 1 per orang.

Kata Kunci: pengetahuan, pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, pengalaman karies, remaja.

## RINGKASAN PENELITIAN

### **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT SERTA PENGALAMAN KARIES GIGI PADA REMAJA TAHUN 2022**

**(Studi dilakukan di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana,  
Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung)**

OLEH: NI MADE ERAWATI (P07125019003)

Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindera yang dimilikinya. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan. Salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya adalah faktor pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang. Kebersihan gigi dan mulut adalah keadaan yang menunjukkan bahwa di dalam rongga mulut seseorang bebas dari kotoran, seperti plak dan calculus. Kesehatan gigi dan mulut khususnya karies gigi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah konsumsi makanan dengan kandungan gula tinggi seperti coklat, permen, jeli dan minuman bersoda. Pengetahuan yang baik mempengaruhi perilaku kesehatan dalam meningkatkan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut sebaliknya pengetahuan yang kurang mengenai pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut dapat menyebabkan timbulnya sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut

Karies gigi adalah penyakit jaringan keras gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan, dimulai dari permukaan gigi meluas kearah pulpa. Karies gigi dapat terjadi pada setiap orang yang dapat timbul pada suatu permukaan gigi dan dapat meluas ke bagian yang lebih dalam dari gigi. Karies terjadi bukan disebabkan karena satu faktor saja, melainkan disebabkan oleh banyak faktor (*multifaktoral*). Hal itu berarti banyak sekali faktor yang menjadi penyebab timbulnya kejadian karies gigi. Selain faktor yang ada didalam mulut yang langsung berhubungan dengan karies,

terdapat faktor-faktor yang tidak langsung yang disebut faktor luar yang merupakan faktor predisposisi dan faktor-faktor penghambat terjadinya karies. Faktor luar antara lain: usia, jenis kelamin, suku bangsa, letak geografis, kultur sosial penduduk, kesadaran, sikap dan perilaku individu terhadap kesehatan gigi.

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Berbagai pendapat yang membahas tentang batasan usia remaja. Batasan usia remaja dapat dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu usia 12–15 tahun termasuk masa remaja awal, usia 15–18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan usia 18–21 tahun termasuk masa remaja akhir. Masa remaja identik dengan masa yang penuh tantangan dan krisis. Remaja juga perlu melakukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang mulai timbul di masa ini. Perubahan dalam masa remaja melibatkan 3 aspek, yaitu perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Perubahan biologis meliputi perubahan dalam hakikat fisik individu; perubahan kognitif meliputi pikiran dan intelegensi; dan perubahan sosio-emosional yang meliputi perubahan dalam hubungan individu dengan orang lain, perubahan dalam emosi, kepribadian, dan peran dari konteks sosial dalam perkembangan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut serta pengalaman karies gigi pada remaja di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi pada Tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilaksanakan di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan memberikan kuesioner berupa *link google form* sebanyak 20 soal untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada remaja. Data pengalaman karies gigi diambil dengan pemeriksaan dengan menggunakan kamera. Data sekunder adalah berupa daftar nama remaja pada Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung.

Hasil penelitian pada remaja Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung tahun 2022 berjumlah 30 responden,



dengan karakteristik subyek penelitian remaja yang berusia 12 – 15 tahun sebanyak tiga orang, usia 16 – 18 tahun sebanyak sepuluh orang, serta usia 19 – 21 tahun sebanyak 17 orang. Persentase tingkat pengetahuan responden dengan kriteria baik sebanyak 15 orang (50%), dengan kriteria cukup sebanyak 10 orang (33,33%) dan kriteria kurang sebanyak 5 orang (16,67%). Rata – rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada responden yaitu 71,67 dengan kriteria cukup. Persentase remaja yang memiliki pengalaman karies (DMF-T) pada responden yaitu 15 orang (50%). Rata – rata DMF-T pada remaja Banjar Binong yaitu 1,00 dengan kategori sangat rendah.

Simpulan dari penelitian pada remaja di Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung sebagian besar dari responden memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik sebanyak 15 orang (50%). Rata – rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada responden yaitu 71,67 dengan kriteria cukup. Sebagian besar responden pernah mengalami karies gigi dengan persentase 50% . Rata – rata riwayat karies gigi (DMF-T) yang dialami responden yaitu 1 per orang, yang termasuk dalam kriteria sangat rendah.

Disarankan agar pihak Puskesmas memberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada responden, serta kepada Keoala Desa diharapkan dapat menyediakan fasilitas seperti poster atau pamhlet tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di tempat – tempat berkumpul remaja seperti Balai Banjar agar dapat menambah pengetahuan remaja tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut. Dan disarankan kepada responden selalu menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan cara rutin menyikat gigi minimal 2 kali sehari pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, mengurangi makanan manis dan lengket, perbanyak mengonsumsi buah dan sayur serta rutin memeriksakan gigi ke pelayanan kesehatan gigi. Dan juga diharapkan untuk remaja yang mengalami karies gigi agar segera ditambal serta yang terdapat sisa akar agar segera dicabut.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Serta Pengalaman Karies Gigi pada Remaja Tahun 2022” tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa diselesaikannya karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, S.P., M.PH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Ibu drg. Sagung Agung Putri Dwiastuti, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bapak I Made Budi Artawa, S.Si.T.,M.Kes selaku dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
4. Bapak I Gede Surya Kencana, S.Si.T, M.Kes selaku dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

5. Kedua orang tua saya dan keluarga yang telah memberikan dorongan, dukungan moral, material serta semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah.
6. Serta teman-teman Angkatan XXII Jurusan Kesehatan Gigi dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat sehingga terselesaikannya karya tulis ilmiah.

Penulis menyadari karya tulis ilmiah ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Erawati  
NIM : P07125019003  
Program Studi : DIII  
Jurusan : Kesehatan Gigi  
Tahun Akademik : 2022  
Alamat : Br. Binong, Werdi Bhuwana, Mengwi, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Serta Pengalaman Karies Gigi pada Remaja Tahun 2022 adalah benar **karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2022

Yang membuat pernyataan



Ni Made Erawati  
P07125019003

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
SURAT PERNYATAAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengetahuan.....	8
B. Kebersihan Gigi Dan Mulut.....	12
C. Karies Gigi.....	16
D. Remaja.....	25
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.....	28
B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat Dan Waktu Peneliltian.....	31
C. Unit Analisis dan Responden Penelitian.....	31
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	32

E. Instrumen pengumpulan data.....	33
F. Pengolahan dan Analisis Data .....	33
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	45
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan .....	50
B. Saran.....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan usia remaja di Banjar Binong, Werdi Bhuwana, Mengwi, Badung tahun 2022.....	38
Tabel 3. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada remaja Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung Tahun 2022.....	39
Tabel 4. Distribusi Frekuensi pengalaman karies gigi pada remaja Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung Tahun 2022.....	40
Tabel 5. Tabulasi Silang DMF- T Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut pada remaja Banjar Binong, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung Tahun 2022.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Proses Terjadinya Karies Gigi.....	21
Gambar 2: Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Serta Terjadinya Karies Pada Remaja Tahun 2022 .....	28



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian .....	55
Lampiran 2: Soal Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Remaja Tahun 2022 .....	56
Lampiran 3: Kunci Jawaban .....	61
Lampiran 4: Tabel Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Serta Terjadinya Karies Pada Remaja Tahun 2022 .....	62
Lampiran 5: Lembar Pemeriksaan Karies.....	64
Lampiran 6: Persetujuan Setelah Penjelasan ( <i>informed consent</i> ) .....	65
Lampiran 7: Foto Hasil Pengamatan Karies Gigi Pada Remaja Di Banjar Binong Pada Tahun 2022.....	68
Lampiran 8: Surat Izin Provinsi.....	73
Lampiran 9: Surat Izin Kabupaten Badung.....	74
Lampiran 10: Kajian Etik.....	75